

BAB VI

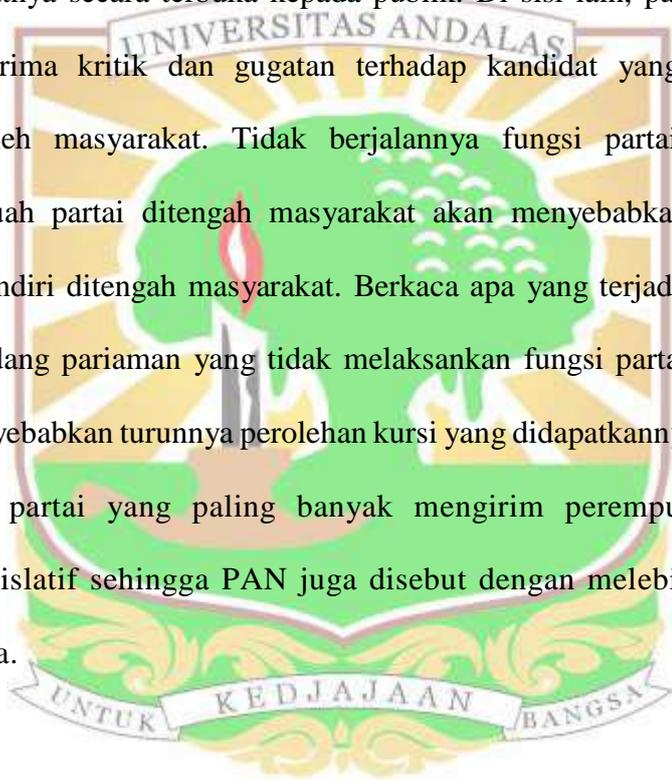
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rekrutmen politik merupakan sebuah proses awal yang akan sangat menentukan kinerja dari para wakil rakyat di parlemen (legislatif). Jika sekarang kapasitas dan legitimasi elit politik sangat lemah, salah satu penyebabnya adalah proses Rekrutmen yang buruk. Sudah saatnya Partai Politik mengubah mekanisme Rekrutmennya agar dapat menghasilkan elit politik yang berkualitas, berkompeten, *kredibile*, memiliki integritas yang tinggi, legitimasi dan mempunyai kapasitas yang memadai dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan rakyat. Sebagai sarana Rekrutmen politik, Partai politik berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai.

Kenyataannya yang terjadi pada proses Rekrutmen politik caleg perempuan di Partai PAN Kabupaten Padang Pariaman merupakan proses politik yang mana mekanismenya sesuai dengan teori yang dijelaskan Rush dan Althoff yaitu tatahpenjaringan, penyaringan serta penempatan nomor urut. .menjadi baik dikarenakan perempuan yang mempunyai potensi. Hal ini justru semakin menyebabkan tingginya tingkat keterwakilan perempuan. Jauhnya pemahaman dari pengurus Partai PAN di Kabupaten Padang Pariaman terkait dengan menciptakan fungsi Rekrutmen partai yang baik dan benar, menyebabkan menurunnya perolehan kursi Partai PAN. Dengan melakukan analisis Mekanisme Rekrutmen politik menurut Rush& Althoff, terlihat jelas bahwa tahapan Rekrutmen yang dilakukan oleh Partai PAN Kabupaten Padang Pariaman dalam menjaring dan melakukan seleksi

terhadap caleg-calegnya termasuk caleg perempuan. Seharusnya proses Rekrutmen harus berlangsung secara terbuka. Masyarakat harus memperoleh informasi yang memadai dan terbuka tentang siapa kandidat yang akan mewakili mereka di parlemen nantinya dari Partai PAN Kabupaten Padang Pariaman, *trackrecord* masing-masing kandidat, dan proses seleksi hingga penentuan daftar calon. Partai PAN mempunyai kewajiban menyampaikan informasi (sosialisasi) setiap kandidatnya secara terbuka kepada publik. Di sisi lain, partai juga harus terbuka menerima kritik dan gugatan terhadap kandidat yang dinilai tidak berkualitas oleh masyarakat. Tidak berjalannya fungsi partai sebagaimana mestinya sebuah partai ditengah masyarakat akan menyebabkan kemunduran dipartai itu sendiri ditengah masyarakat. Berkaca apa yang terjadi dipartai PAN kabupaten padang pariaman yang tidak melaksanakan fungsi partai sebagaimana mestinya menyebabkan turunnya perolehan kursi yang diduplikannya. Partai PAN juga disebut partai yang paling banyak mengirim perempuannya dalam pemilihan legislatif sehingga PAN juga disebut dengan melebihi kuota 30% perempuannya.



B. Saran

1. Rekrutmen yang dilakukan partai politik hanya sebagai ritual politik partai menjelang pemilu dilaksanakan. Rekrutmen politik idealnya berfungsi sebagai proses seleksi terhadap individu yang berada di tingkat akar rumput yang memiliki keinginan, kemampuan, kompetensi, dan integritas untuk menjadi anggota partai politik.
2. Partai Politik sudah saatnya mengubah mekanisme Rekrutmennya agar dapat menghasilkan elit politik yang berkualitas. Perekrutan itu didasarkan atas faktor kegunaan dan masuknya para calon ke dalam birokrasi biasanya dicapai dengan beberapa bentuk ujian yang dibuat untuk menguji faktor tersebut. Proses Rekrutmen dari parpol harus betul-betul diperbaiki.
3. Dalam melakukan penyeleksian calon legislatif, sebaiknya partai politik melakukannya secara terbuka, di mana setiap tahapan-tahapan, syarat dan prosedur harus diketahui oleh publik, sehingga masyarakat luas dapat melihat dan menilai kemampuan dari setiap calon legislatif.
4. Sebelum seorang calon anggota legislatif diajukan kepada KPU, semestinya partai politik terlebih dahulu melakukan Rekrutmen atau penyeleksian terhadap calon legislatif, baik penelitian terhadap persyaratan administrasi yang mencakup legalitas dari penilaian ijazah/STTB, tes kesehatan, maupun keterangan bebas hukum. Kelemahan lain dari proses Rekrutmen politik pada partai politik yaitu segala persyaratan pencalonan anggota legislatif tidak disampaikan secara

umum. Selama ini persyaratan yang ditawarkan oleh masing-masing partai untuk menjadi anggota legislatif hanya disampaikan pada kepengurusan partai saja, sehingga masing-masing calon legislatif mayoritas dipegang oleh orang-orang yang memiliki jabatan di partai. Seharusnya persyaratan tersebut dapat disosialisasikan melalui bermacam- macam cara dengan melibatkan media massa.

5. Partai politik perlu meningkatkan kualitas dari para kader-kader maupun caleg perempuan, hal ini diperlukan karena mengingat bahwa keterwakilan perempuan di parlemen sangat kurang. Kualitas dari para caleg-caleg perempuan juga cenderung tidak memenuhi kompetensi sebagai seorang.

